

**UPAYA PENINGKATAN *DRIBBLE* MELALUI VARIASI
MENGAJAR OLAHRAGA SEPAK BOLA PADA SISWA
KELAS VIII.7 SMP NEGERI 8 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH:

RAHMAT RAMADHAN

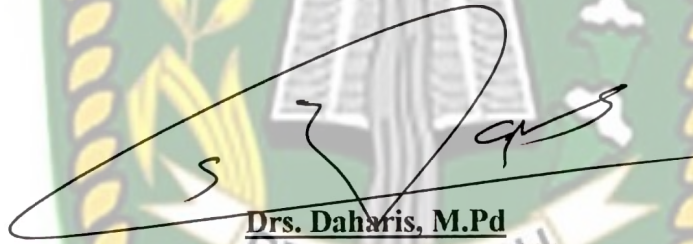
NPM. 156610526

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rahmat Ramadhan
NPM : 156610526
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Peningkatan Dribble Melalui Variasi Mengajar
Olahraga Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII.7 SMP
Negeri 8 Pekanbaru

Disetujui Oleh :
Pembimbing Utama



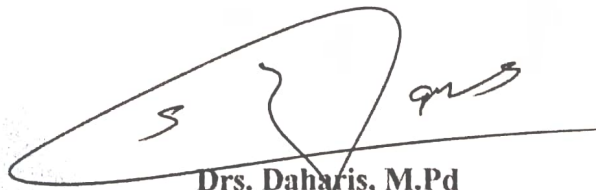
Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 001
NIDN. 0020046109

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 001
NIDN. 0020046109

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN *DRIBBLE* MELALUI VARIASI
MENGAJAR OLAHRAGA SEPAK BOLA PADA SISWA
KELAS VIII.7 SMP NEGERI 8 PEKANBARU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Rahmat Ramadhan
NPM : 156610526
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing Utama


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 001

NIDN. 0020046109

Mengetahui

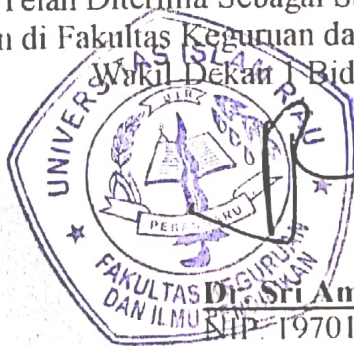
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 001

NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unuversitas Islam Riau
Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR




Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 1998303 2 022

NIDN. 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini

Nama : Rahmat Ramadhan
NPM : 156610526
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah menyelesaikan menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Peningkatan Dribble Melalui Varisi Mengajar Olahraga Sepak Bola Pada Siswa Kelas Viii.7 Smp Negeri 8 Pekanbaru”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama


Drs. Dalfaris, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 001

NIDN. 0020046109

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Rahmat Ramadhan

NPM : 156610526

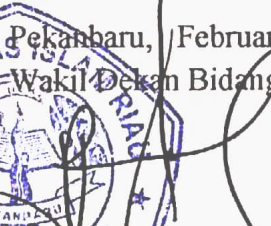
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama : Drs. Daharis, M.Pd

Judul : Upaya Peningkatan *Dribble* Melalui Variasi Mengajar Olahraga Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
03-08-2018	Acc judul proposal	
26-10-2018	Cover, latar belakang, identifikasi masalah, kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, definisi operasional, pengembangan instrumen, daftar pustaka	
30-10-2018	Lengkapi gambar, daftar isi, RPP, jenis penelitian, daftar pustaka	
07-11-2018	Spasi, landasan teori, teknik dribble, kerangka pemikiran, pertanyaan penelitian.	
19-11-2018	Acc untuk diseminarkan	
01-02-2019	Perlihatkan video, perbaiki hasil penelitian	
14-02-2019	Acc untuk ujian skripsi	

Pekanbaru, Februari 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007-1998303 2 022
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Ramadhan

NPM : 156610526

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan *Dribble* Melalui Variasi Mengajar Olahraga Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau
3. Jika ditemukan ini skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, Februari 2019
Penulis



Rahmat Ramadhan
NPM. 156610526

ABSTRAK

Rahmat Ramadhan. 2019. Upaya Peningkatan *Dribble* Melalui Variasi Mengajar Olahraga Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *dribble* melalui variasi mengajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi dan sampel dalam penelitian ini seluruh Siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru 40 orang Siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja kemampuan *Dribble*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase ketuntasan klasikal. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan *dribble* melalui variasi mengajar pada siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 65,8% dan pada siklus II sebesar 86,8% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 21%.

Kata Kunci: Peningkatan, *Dribble*, Variasi Mengajar

ABSTRACT

Rahmat Ramadhan. 2019. Efforts to Increase Dribble Through Teaching Variations in Football Sports in Class VIII.7 Students of 8 Junior High School Pekanbaru.

The purpose of this study was to improve dribble skills through teaching variations in class VIII.7 students of 8 Junior High School. This type of research is classroom action research. The population and samples in this study were all students of class VIII.7 of 8 Junior High School 40 students. The instrument used is a performance test of Dribble's ability. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of classical completeness. From the results of research and data analysis, this research can be concluded that there is an increase in dribble skills through teaching variations in class VIII.7 students of 8 Junior High School Pekanbaru with the percentage of classical completeness in the first cycle of 65.8% and in the second cycle 86.8 % so there is an increase in the percentage value of 21%.

Keywords: Improvement, Dribble, Teaching Variation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “**Upaya Peningkatan *Dribble* Melalui Variasi Mengajar Olahraga Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu sebagai syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Drs. Daharis, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan merangkap sebagai pembimbing utama yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Ibu Merlina Sari, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta staff tata usaha pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.

5. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik secara materiil maupun spiritual.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga segala bantuan yang akan diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah, aamiin ya Rabbal Alamiin.

Pekanbaru, Februari 2019
Peneliti

Rahmat Ramadhan
NPM. 156610526

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Hakikat <i>Dribble</i> Sepak Bola.....	5
a. Pengertian <i>Dribble</i>	5
b. Teknik <i>Dribble</i>	6
2. Hakikat Variasi Mengajar	8
a. Pengertian Variasi Mengajar	8
b. Bentuk-Bentuk Variasi Mengajar	9
B. Kerangka Pemikiran	10
C. Hipotesis Tindakan	11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Populasi dan Sampel.....	13
a. Populasi.....	13
b. Sampel.....	13
C. Definisi Operasional	14
D. Pengembangan Instrumen	14
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN	19
A. Deskripsi Data.....	19
a. Hasil Siklus Pertama	19
b. Hasil Siklus Kedua	20
c. Daya Serap Siswa Kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru Dalam Melakukan Teknik <i>Dribble</i>	29
d. Ketuntasan Hasil Belajar	30
B. Analisis Data	31
C. Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan sistem pendidikan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral. Sedangkan olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal. Dunia olahraga merupakan dunia di mana interaksi tubuh, interaksi dengan manusia lain yang memberikan efek sehat.

Menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu pada pasal 25 ayat (6) yang berisi “untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.”

Namun untuk mencapai semua itu tidaklah mudah, butuh perhatian khusus dari semua kalangan untuk membina dan mengembangkan olahraga dalam bidang pendidikan. Pembinaan olahraga harus dilakukan baik sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu cabang olahraga yang ada di dalam kurikulum pendidikan adalah olahraga sepak bola. Sepak bola adalah olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Sepak bola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan, halaman yang luas,

dan sebuah bola. Teknik dalam olahraga sepak bola seperti *dribble* (menggiring), *shooting* (menembak), *heading* (menyundul), *throw in* (lemparan kedalam), *passing* (mengoper), dan *stopping* (mengontrol) bola.

Kemampuan *dribble* sangat penting bagi pemain sepak bola, karena *dribble* merupakan teknik dasar dalam bermain sepak bola dengan cara melindungi bola dari jangkauan lawan dan memberi ruang untuk bisa melakukan operan kepada teman satu tim. Dengan variasi mengajar *dribble* dapat membuat seorang siswa lebih mengasah kemampuan *dribble* menjadi lebih baik.

Kenyataan yang ada dilapangan, variasi mengajar akan dapat memberikan peningkatan terhadap *dribble* siswa-siswa disekolah. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru terlihat bahwa siswa masih kurang optimal dalam melakukan teknik *dribble* sepak bola. Bola yang di *dribble* jauh dari jangkauan kaki siswa. Dan ketika mendribble bola posisi tubuh terlalu condong kedepan, kemudian ketika mendribble bola tidak memperhatikan lawan dari setiap sisinya. Rendahnya kemampuan *dribble* bola siswa juga dipengaruhi faktor pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teknik *dribble* yang dimiliki siswa, hal tersebut mengakibatkan siswa tidak mendapatkan nilai yang melebihi nilai KKM yaitu 78 yang telah ditentukan oleh guru.

Untuk memperbaiki hal tersebut diperlukan metode mengajar yang tepat, salah satunya adalah melalui variasi mengajar. Penerapan variasi mengajar ini dilakukan untuk memberikan perbaikan penguasaan teknik yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan *Dribble* Melalui Variasi Mengajar Olahraga Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada diantara siswa kelas di VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru yang kurang menguasai teknik *dribble* dalam olahraga sepak bola.
2. Penerapan variasi mengajar pada *dribble* dalam olahraga sepak bola pada siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru kurang dilaksanakan secara maksimal oleh siswa.
3. Masih ada diantara siswa kurang memahami sikap badan sewaktu *dribble* bola.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas cukup banyak faktor yang menentukan tercapainya suatu hasil yang baik. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yaitu apakah terdapat pengaruh variasi mengajar terhadap upaya peningkatan keterampilan teknik *dribble* siswa dalam olahraga sepak bola pada siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menerapkan variasi mengajar pada siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru dapat meningkatkan teknik dasar *dribble* dalam olahraga sepak bola.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan teknik dasar *dribble* dalam olahraga sepak bola melalui variasi mengajar pada siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang di tetapkan , maka hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk :

1. Salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan di Universitas Islam Riau
2. Untuk upaya meningkatkan hasil keterampilan *dribble* dalam olahraga sepak bola di SMP Negeri 8 Pekanbaru.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang variasi mengajar *dribble* dalam olahraga sepak bola

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Dribble* Sepak Bola

a. Pengertian *Dribble*

Ada beberapa pendapat dalam pengertian *dribble*, di antaranya adalah sebagai berikut : Menurut Mielke (2003 : 1) *dribble* adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Kemudian menurut Mellius (2014 : 33) *dribble* adalah penguasaan bola secara individu dengan meningkatkan keterampilan yang sangat menguras tenaga dan sering kali memperlambat tempo permainan. *Dribble* adalah teknik membawa bola menggunakan kaki sambil bergerak. Menggiring bola memungkinkan peserta untuk memindahkan bola, sambil melewati pemain lawan, menuju daerah pertahanan lawan. Menggiring bola dapat dilakukan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar (Erlangga *Football Trainers*, 2017:42). Kemudian *dribble* menurut Luxbacher (2004 : 47) adalah gerakan untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju keruang terbuka. *Dribble* menurut Erlan (2009:3) diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola dalam permainan sepak bola biasanya hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Menggiring bola merupakan gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki terus bergulir di atas tanah. Menggiring dalam permainan sepak bola merupakan hal yang menentukan

karena dengan menggiring bola, sebuah tim dapat menguasai permainan dan untuk kemudian mencapai hasil akhir yaitu sebuah gol (Iwan dkk, 2013 : 2).

Menggiring bola dilakukan dengan menyentuh bola dengan cepat menggunakan kaki hingga bergerak maju dan diulangi setiap langkahnya. Untuk menggiring bola dengan dengan kecepatan tinggi, bola perlu sentuhan yang lebih kuat, namun sentuhan berikutnya dapat dilakukan setiap dua/tiga langkah. Untuk dapat menggiring bola dengan baik, peserta perlu untuk menjaga kendali bola dengan mempertahankan jarak bola tidak terlalu jauh dari kaki. Ditambah, pandangan yang awas akan sekeliling untuk menghindari halangan atau musuh yang siap merebut bola. Dengan latihan pengendalian bola yang rutin, peserta akan mampu mempertahankan penguasaan bola sambil mengganti arah berlari atau mengubah kecepatan.

Penggiringan bola yang berlebihan pada waktu yang tidak tepat dapat menghancurkan kerja sama tim untuk menciptakan kesempatan mencetak gol. Sebaliknya, keterampilan menggiring bola yang digunakan dalam situasi yang tepat dapat merusak pertahanan lawan (Luxbacher, 2004 :47).

b. Teknik Dribble

Fase awal

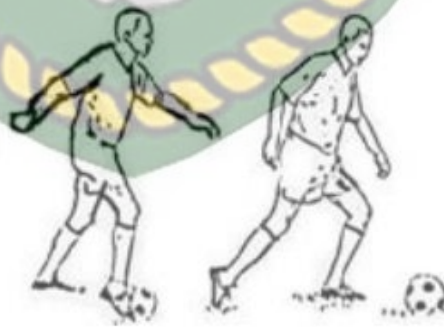
- Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan



Gambar 1. Fase Awal Menggiring Bola
(Andrea, 2016: 5)

Fase Akhir

- Diusahakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir ke depan.
- Bola bergulir harus dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.



Gambar 2. Fase Akhir Menggiring Bola
(Andrea, 2016: 5)

2. Hakikat Variasi Mengajar

a. Pengertian Variasi Mengajar

Pada dunia olahraga, untuk melakukan olahraga dibutuhkan beberapa cara untuk melakukan salah satunya dengan melakukan variasi mengajar. Ada beberapa pendapat dalam pengertian variasi mengajar, diantaranya adalah sebagai berikut : Menurut Majid (2015:261) variasi mengajar adalah salah satu cara membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis, artinya selalu terjadi berbagai variasi dan inovasi. Kemudian menurut Asril (2012 : 86) variasi mengajar adalah kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik. Variasi mengajar adalah keterampilan untuk menghindari terjadinya kebosanan, dan sebagai upaya untuk mempertahankan atmosfer akademik di dalam kelas untuk menjadi hidup dan menarik. (Padmadewi, 2017 : 163). Variasi mengajar merupakan keterampilan mengubah-ubah agar berbeda dari yang biasanya, untuk menghilangkan rasa jenuh atau bosan (Barnawi, 2015 : 137). Variasi mengajar merupakan keterampilan yang di miliki guru untuk meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar (Djamarah,2010:161).

Pendapat lain mengemukakan bahwa variasi dalam gaya mengajar guru dapat dilakukan antara lain dalam bentuk : Pertama verbal (dengan menggunakan suara dan kata-kata yang diucapkan guru) seperti : (Asril,2012:90)

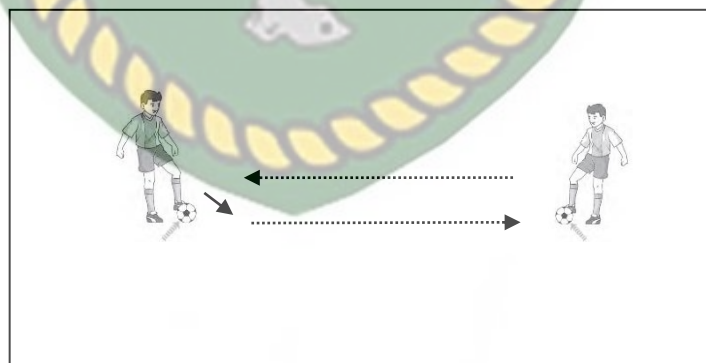
- 1) Nada suara dan intonasi (*voice variation*)
- 2) Mengarahkan perhatian peserta didik (*verbal focusing*)
- 3) Mengadakan pause / diam sebentar (*pausing/silence*)
- 4) Isyarat-isyarat lisan lain (*extra verbal cues*)

Kedua, non-verbal (dengan isyarat / bahasa badan), mencakup :

- 1) Kontak pandangan mata (*eye contact*)
- 2) Ekspresi roman muka (*facial expressions*)
- 3) Gerak gerak tangan, kepala, badan (*gestures*)
- 4) Posisi (tempat berdiri)

b. Bentuk-Bentuk Variasi Mengajar

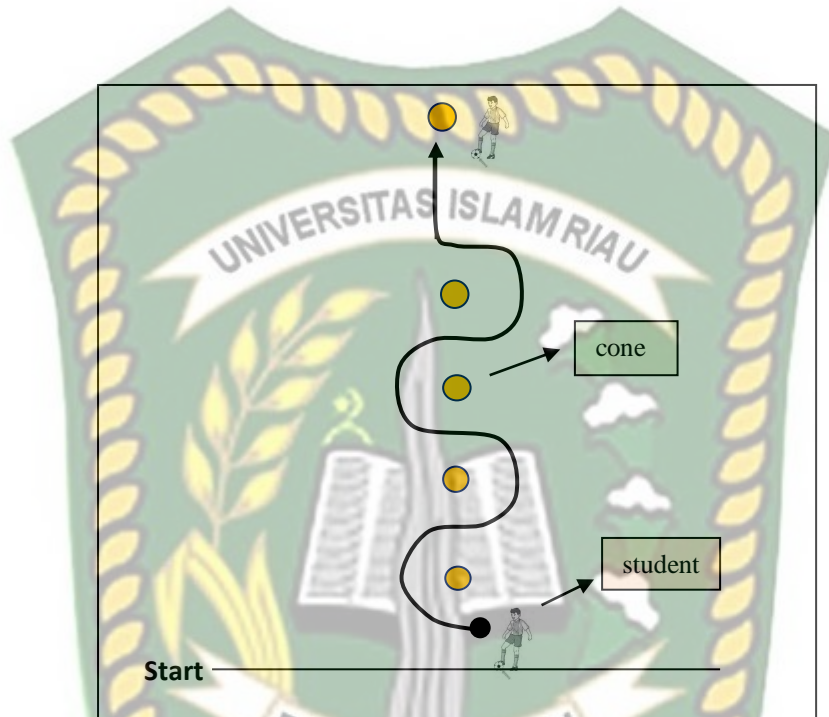
1. Para pemain berdiri pada garis *start* untuk menggiring bola, ketika bola yang di *dribble* oleh pemain A telah sampai kepada pemain B, maka pemain B akan menggiring bola kembali ke A dan pemain B akan baris di belakang.



Gambar 3. Menggiring bola 1 vs 1

2. Para pemain berdiri pada garis *start* untuk menggiring bola melalui *cone* yang telah tersedia, yang di mana pemain harus melewati cone satu persatu dengan cara *zig zag*. *Zig zag* tersebut menggunakan kaki

bagian dalam dan kaki bagian luar. setelah menggiring bola dengan zig zag, dilanjutkan dengan menggunakan punggung kaki hingga di akhir cone.



Gambar 4. Menggiring Bola Zig Zag

B. Kerangka Pemikiran

Variasi Mengajar merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks interaksi guru yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam situasi latihan siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu seorang guru harus mampu menciptakan variasi-variasi dalam mengajarkan siswa. Dengan adanya variasi-variasi dalam menyampaikan materi, maka siswa yang akan dilatih tertarik untuk mengikuti variasi-variasi sebab siswa merasa tertantang untuk mengikuti variasi-variasi tersebut.

Variasi Mengajar adalah pemberian materi yang diajarkan dengan berbagai bentuk pembelajaran di mana dalam pembelajarannya memiliki berbagai bentuk dan interaksi yang harus diperhatikan sehingga tujuan dari pembelajaran yang diberikan dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Variasi Mengajar merupakan penyajian bentuk metode yang bermacam-macam sehingga metode yang dilaksanakan terlihat lebih berwarna. Dengan adanya variasi Mengajar maka suatu proses terasa tidak membosankan bagi yang melaksanakannya.

Untuk mencapai bagaimana teknik dasar *dribble* yang baik dan benar maka perlu melakukan variasi mengajar yang teratur, dengan melalui variasi mengajar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan *dribble* pada siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru

Maka dalam pembelajaran *dribble* sepak bola juga sangat cocok diterapkannya variasi mengajar, karena dengan diberikannya variasi mengajar dapat mengetahui peningkatan kemampuan *dribble* pada siswa di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, anggapan dasar, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut : Upaya peningkatan *dribble* olahraga sepak bola melalui variasi mengajar pada siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2015:1) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Ada beberapa tahapan penelitian PTK, yaitu :

1. Perencanaan
 - a) Membuat RPP dengan menerapkan model pembelajaran variasi mengajar *dribble*
 - b) Membuat lembaran unjuk kerja
 - c) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran *dribble* sepakbola.
2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam proses pelaksanaan tindakan, penelitian berperan sebagai guru yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran

dribble dalam Sepakbola melalui variasi mengajar.

3. Pengamatan

Untuk mempermudah pelaksanaan pengamatan, peneliti dibantu oleh guru penjas atau rekan dari peneliti yang menjadi objek yang diamati serta aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pelaksanaan model pembelajaran variasi mengajar *dribble* yang dilakukan oleh peneliti sendiri menghasilkan beberapa peristiwa atau kejadian berupa data data. Kemudian data data tersebut dilakukan analisis sejak awal kegiatan hingga akhir dan dilakukan tindakan perhatian untuk rencana tindakan berikutnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadeli (2006 : 67) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 17 orang putra dan 23 orang putri.

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti (Hadeli, 2006 : 68). Sehubungan dengan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Menurut Ari Kunto (2015:1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan

memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Maka seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

C. Definisi Operasional

Berkaitan dengan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mempertegas istilah-istilah yang digunakan, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran mengenai judul penelitian, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mengarah pada tujuan penelitian, maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Adapun istilah-istilah tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Menurut penulis variasi mengajar adalah upaya kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa agar berjalan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan guru.
2. *Dribble* (menggiring) adalah teknik membawa bola menggunakan kaki sambil bergerak. Menggiring bola memungkinkan peserta untuk memindahkan bola, sambil melewati pemain lawan, menuju daerah pertahanan lawan. Menggiring bola dapat dilakukan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar.

D. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasokesrek yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, peniaian, alokasi waktu, dan sumber bahan/alat

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 2 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, pembelajaran, langkah langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah langkah pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

2. Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh variasi mengajar terhadap kemampuan *dribble* siswa kelas VIII.7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru

3. Tes Unjuk Kerja Dribble

Aspek yang di nilai dalam tes unjuk kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama :

Kelas :

Tabel.1
Instrumen/Penilaian Menggiring Bola dalam Sepak Bola

No.	Indikator Penilaian	Kualitas Gerak				Skor
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					
	1. Menghadap ke depan dalam keadaan siap					
	2. Posisi lengan di samping badan					
	3. Salah satu kaki di depan agak ditekuk					
	4. Kaki yang akan menggiring bola berada di belakang					
2.	Pelaksanaan					
	1. Bola harus selalu dekat dengan kaki/dalam penguasaan pengiring bola					
	2. Perkenaan bola pada kaki bagian dalam					
	3. Perkenaan bola pada kaki bagian luar					
	4. Perkenaan bola pada bagian punggung kaki					
3.	Sikap akhir					
	1. Hentikan bola dengan telapak kaki pada bagian atas bola.					
	2. Kedua kaki di gunakan untuk melindungi bola terhadap serangan lawan.					
	3. Pandangan mata kedepan					
	4. Berat badan di tumpukan pada kaki yang tidak menggiring bola					
Jumlah						
Skor Maksimal						12

Erlan (2009 : 8)

Keterangan

1. Siswa mendapatkan nilai 4, apabila empat poin dari empat indikator telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar.
2. Siswa mendapatkan nilai 3, apabila tiga poin dari empat indikator telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar.
3. Siswa mendapatkan nilai 2, apabila dua poin dari empat indikator telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar.
4. Siswa mendapatkan nilai 1, apabila satu poin dari empat indikator telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis yaitu untuk mengelolah, meneliti, melaporkan, dan membandingkan hasil penelitian dari masing-masing siklus terhadap hasil keterampilan sebelum dan sesudah menggunakan metode variasi untuk meningkatkan teknik *dribble*.

Teknik Penilaian

1. Keterampilan Teknik Dribble

Guna mengetahui keterampilan teknik *dribble*, maka dilakukan tes. Tes yang dilakukan yaitu unjuk kerja melakukan praktek keterampilan *dribble*, kemudian hasil dari tes tersebut dilakukan penilaian selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus dan tabel sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 2. Interval kategori keterampilan teknik *dribble*

NO	Interval	Kategori
1.	90 sd 100	Sangat Kompeten
2.	70 sd 89	Kompeten
3.	50 sd 69	Cukup Kompeten
4.	30 sd 49	Kurang Kompeten
5.	10 sd 29	Tidak Kompeten

Sumber : Data Kesiswaan SMP Negeri 8 Pekanbaru

2. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 78% dari hasil tes atau nilai 78. Klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan *dribble* dengan benar nilai minimal 78 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad (\text{Sudijono, 2011 : 43})$$

Keterangan:

f= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= *Number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P= Angka persentasi ketuntasan klasikal

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di mana data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan kemampuan siswa yang di nilai di sini adalah kemampuan *dribble*.

Dari uraian di atas akan di kemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan kemampuan *dribble* melalui variasi mengajar kepada siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah :

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.

- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas 3 langkah, yaitu : Kegiatan awal/Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup. Kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *dribble*. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *dribble* agar siswa mengetahui bagian dari *dribble* tersebut.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan teknik *dribble*, di sini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktikkan guru yaitu *dribble*. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-10 menit untuk berlatih sesama teman sekelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mendemonstrasikan skenario masing-masing dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan

balik pada setiap demonstrasi yang dilakukan, dan di akhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikan pada hasil siklus pertama.

2) Evaluasi

Sebagaimana hasil pada siklus pertama atau setelah diterapkannya variasi mengajar bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru dalam melakukan *dribble* belum mencapai keberhasilan yang diinginkan. Hasil penilaian terhadap kemampuan *dribble* melalui variasi mengajar kepada siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode variasi mengajar.

Hasil penerapan variasi mengajar pada siklus pertama menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten diperoleh 8 orang siswa dengan persentase 21%, pada kategori kompeten diperoleh 17 orang siswa dengan persentase 45%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 8 orang siswa dengan persentase 21%, pada kategori kurang kompeten

diperoleh 2 orang siswa dengan persentase 5%, pada kategori tidak kompeten diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 8%. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus pertama sebesar 50 atau dalam kategori “cukup kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Analisis Kemampuan *Dribble* Siswa Pada Siklus I

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	8	21%
2	70 sd 89	Kompeten	17	45%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	8	21%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	2	5%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	3	8%
Jumlah			38	100%
Rata-rata Nilai			50	
Kategori			Cukup Kompeten	

Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan teknik *dribble* siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru cukup kompeten dengan diterapkannya metode variasi mengajar hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 38 orang siswa pada siklus pertama ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus pertama dengan kategori kompeten dan sangat kompeten adalah 66% dengan jumlah 25 siswa. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 78. Sehingga penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

d. Refleksi Siklus Pertama

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui variasi mengajar. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru telah mempraktekkan *dribble* dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *dribble*.
- 2) Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran guru ketika sedang memberikan pembelajaran *dribble*.
- 3) Rata-rata kemampuan *dribble* pada siklus I adalah 50% atau dalam kategori cukup kompeten. Sehingga indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 66% atau hanya 25 siswa yang memperoleh nilai minimal 78.

2. Hasil Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah :

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas 3 langkah, yaitu : Kegiatan awal/Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup. Kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *dribble*. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *dribble* agar siswa mengetahui bagian dari *dribble* tersebut.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan teknik *dribble*, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktikkan guru yaitu *dribble*. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-10 menit untuk berlatih sesama teman sekelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mendemonstrasikan skenario masing-masing dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap demonstrasi yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui variasi mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

2) Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya metode variasi mengajar bahwa rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru dalam melakukan teknik *dribble* cukup kompeten. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan *dribble* melalui metode variasi mengajar kepada siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru.

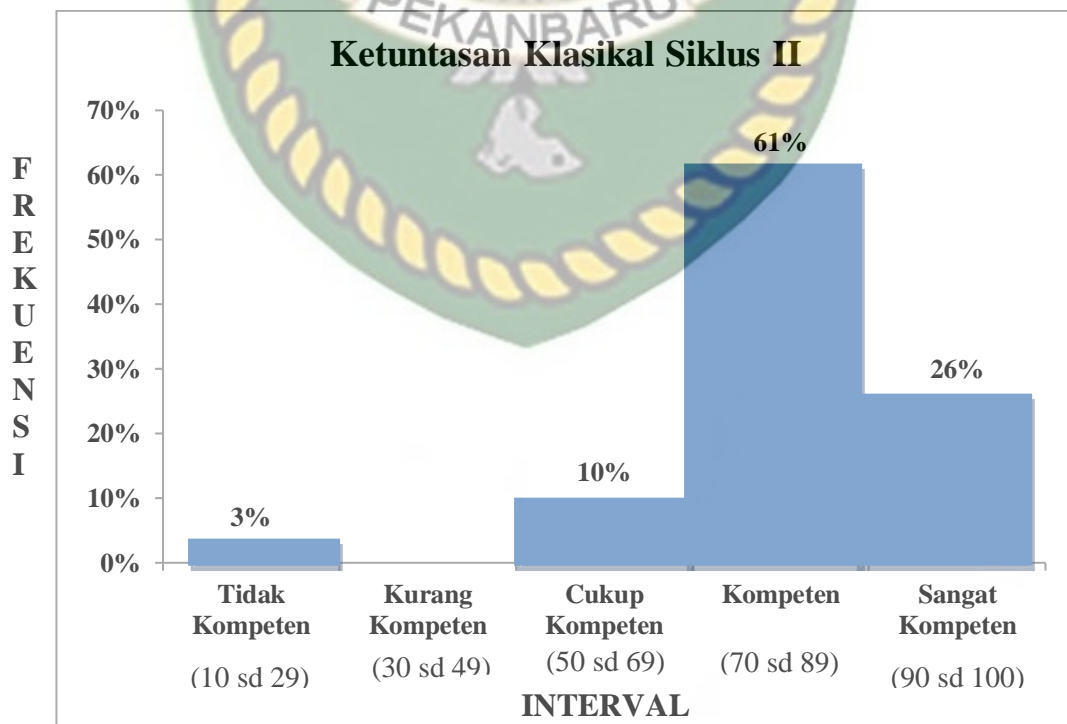
Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu pada kategori sangat kompeten diperoleh 10 orang siswa dengan persentase 26%, pada kategori kompeten diperoleh 23 orang siswa dengan persentase 61%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 4 orang siswa dengan persentase 10%, pada kategori kurang kompeten tidak ada, dan pada kategori tidak kompeten diperoleh 1 orang siswa dengan persentase 3%. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai teknik *dribble* pada siklus II, yaitu sebesar 75 atau dalam kategori “kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Kemampuan Dribble Siswa Pada Siklus II

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	10	26%
2	70 sd 89	Kompeten	23	61%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	4	10%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	-	-
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	1	3%
Jumlah			38	100%
Rata-rata Nilai			75	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan dribble siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru lebih baik dari siklus I. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai oleh 33 orang siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II dengan kategori kompeten dan sangat kompeten adalah 87% yang berjumlah 33 siswa. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 78. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode variasi mengajar ini sudah dapat dikatakan berhasil.

d. Refleksi Siklus Kedua

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui variasi mengajar. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru telah mempraktekkan *dribble* dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *dribble*.
- 2) Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran guru ketika sedang memberikan pembelajaran *dribble*.
- 3) Rata-rata kemampuan *dribble* pada siklus II adalah 75% atau dalam kategori kompeten. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu 87% dengan jumlah 33 siswa yang memperoleh nilai minimal 78.

3. Daya Serap Siswa Kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru Dalam Melakukan Teknik *Dribble*

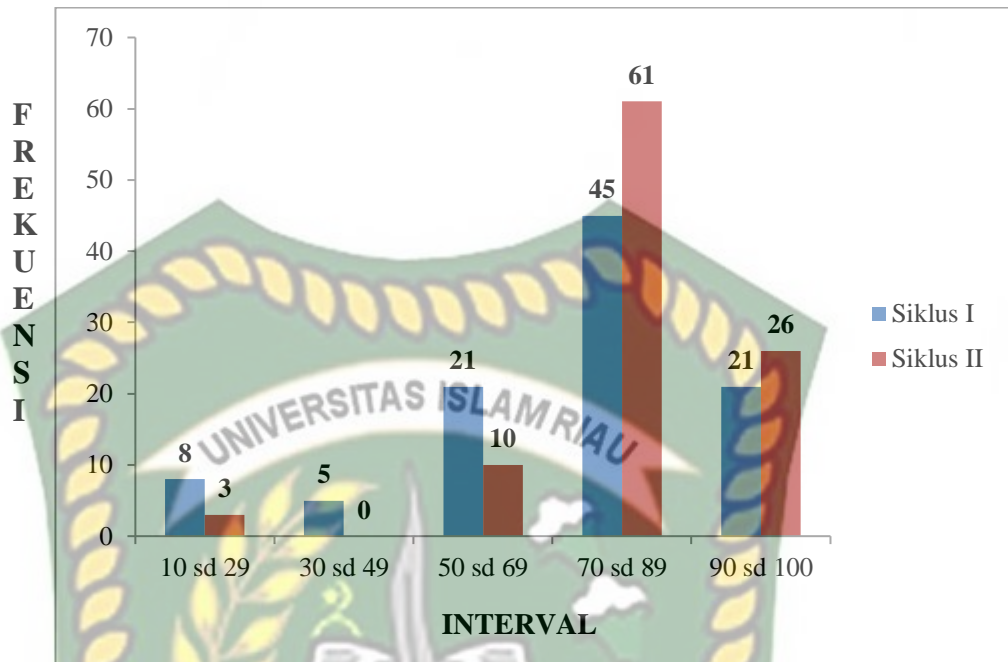
Teknik Dribble siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari variasi mengajar yang telah diberikan. Sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 62,5% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan *Dribble* Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Interval	Kategori	Daya Serap (%)	
			Siklus I	Siklus II
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	8	3
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	5	0
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	21	10
4	70 sd 89	Kompeten	45	61
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	21	26
Jumlah (%)			100	100
Jumlah Siswa			38	
Daya Serap Tiap Siklus			50	75
Rata-Rata Daya Serap			62,5	

Data Olahan 2019

Daya serap siswa pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 75%. Sehingga rata-rata daya serap siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru pada tahap 2 siklus sebesar 62,5% juga dapat dilihat dalam bentuk gambar grafik dibawah ini :



Grafik 3. Daya Serap Siswa Kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan Dribble Pada Siklus I dan Siklus II.

4. Ketuntasan Hasil Belajar

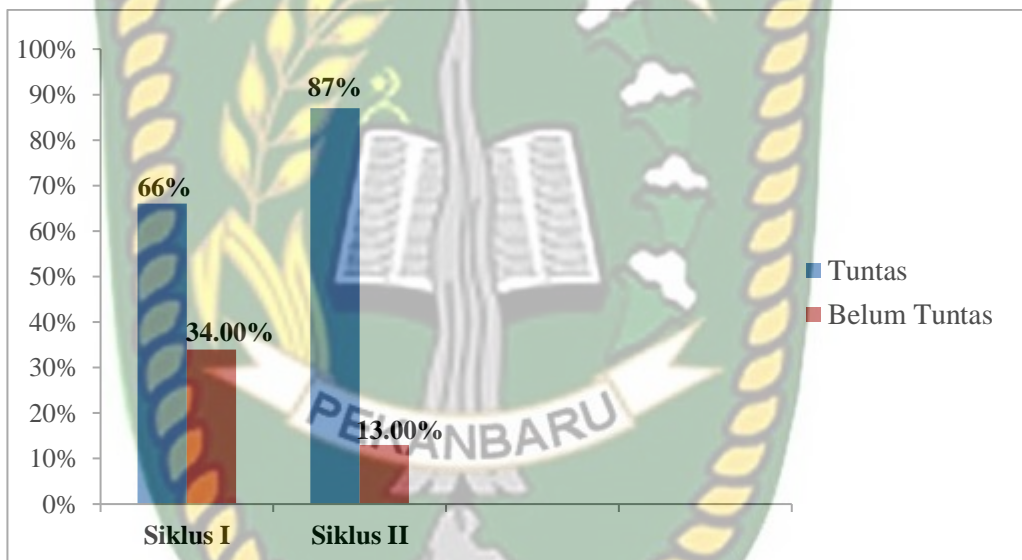
Ketuntasan hasil belajar teknik dribble siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru melalui metode variasi mengajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Ketuntasan Keterampilan Siswa dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	25	66	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	13	34	
Siklus II	Tuntas	33	87	Tuntas
	Belum Tuntas	5	13	

Data Olahan Penelitian, Tahun 2019

Diketahui data dari tabel di atas bahwa persentase ketuntasan hasil belajar teknik *dribble* siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru melalui variasi mengajar pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 50% dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 66% (23 siswa). Sedangkan siklus II tercapai persentase nilai rata-rata sebesar 75% dan dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 87% (33 siswa). Ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II dapat juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Grafik 4. Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan *Dribble* Siswa Kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru

B. Analisis Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan mempersiapkan tes akhir.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x40 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I, hanya saja masih ada beberapa hal yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah seperti pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagaimana dengan siklus I, pada siklus II juga diberikan penilaian individu pada akhir kegiatan pembelajaran. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *dribble*.

Keterampilan *dribble* siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikan yaitu sebanyak 25 orang siswa tuntas atau sebesar 66%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 33 orang siswa tuntas atau sebesar 87%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *dribble*, penerapan variasi mengajar dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *dribble* dengan menggunakan variasi mengajar pada siswa kelas 8.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori cukup kompeten dengan persentase 50% hal tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup dapat melakukan gerakan *dribble* dengan menggunakan variasi mengajar yang diajarkan oleh guru, namun nilai ketuntasan klasikal belum tercapai, hanya 66% dari ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yaitu 80%.

Sedangkan pada siklus II keterampilan rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata persentase 75% yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *dribble* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dan ketuntasan klasikal sebesar 87% sehingga nilai tersebut telah melewati nilai yang ditetapkan dalam penilaian ini yaitu 80%.

Pada penelitian ini, 2 orang siswa dari 40 orang siswa tidak bisa menjadi sampel penelitian. Siswa tersebut bernama M.Rafif yang mengalami patah kaki dan siswi yang bernama Melani karena tidak bisa terlalu capek dalam berolahraga sesuai anjuran dokter. Maka dari itu, penelitian ini sampelnya berjumlah 38 siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode variasi mengajar maka kemampuan gerakan *dribble* siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya, hanya saja ketuntasan atau daya serap yang

dimiliki oleh siswa belum mencapai 100%. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang lebih baik, maka sudah seharusnya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi yang ditampakkan pada sikap antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut dijelaskan oleh Djaali tahun 2008 dalam jurnal (Riza,2015:148) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan hal yang terpenting dalam sebuah proses belajar mengajar, sebab motivasi berprestasi adalah dorongan atau penggerak dari individu dalam mencapai sukses.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa variasi mengajar terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar sepak bola *dribble* siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lainnya. Namun, saat peneliti menerapkan metode variasi mengajar ini, ada kendala-kendala yang peneliti hadapi, baik pada saat siklus I maupun di siklus II seperti pada saat siklus I, masih ada siswa yang melakukan gerakan *dribble* tidak tepat dan ragu ragu karena siswa berfikir kaki nya akan cedera apabila salah dalam melakukan teknik *dribble* khususnya siswa putri. Pada siklus II, saat melakukan *dribble* siswa putri kurang menguasai bola yang sedang di *dribble* nya dan khususnya pada *dribble* menggunakan punggung kaki,masih ada yang menggunakan ujung kaki.

Dari beberapa catatan diatas merupakan yang mungkin menjadi koreksi dan evaluasi pada penelitian ini. Namun secara keseluruhan siswa sudah bisa menangkap apa yang disampaikan pengajar melalui metode variasi mengajar ini.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa karena penerapan metode pada pembelajaran *dribble* menjelaskan pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa secara langsung dari gerakan awalan sampai gerakan akhir sehingga siswa dapat menerima penjelasan akan lebih menarik dan siswa akan lebih sering mencoba.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan teknik *dribble* melalui variasi mengajar pada siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II sebesar 87% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 21%.

B. Saran

1. Bagi guru pelaksana peneliti, usaha meningkatkan prestasi siswa supaya terus dilakukan dan keberhasilan metode variasi mengajar harus terus dikembangkan.
2. Kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengikuti intruksi-intruksi dari guru dengan baik.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan peralatan sepak bola baru untuk kegiatan belajar olahraga khususnya sepak bola agar siswa dapat memanfaatkan keadaan yang lebih dengan motivasi belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Desy Anggar. 2015. Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Andrea. 2016. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bermain Sepak Bola Melalui Peningkatan Taktis Pada Peserta Didik Kelas X SMK Nusantara Education Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asril, Zainal. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Barnawi dan M.Arifin. 2015. *Micro Teaching Teori dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Erlan. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Metode Pembelajaran Lari Zig-Zag Pada SMP Muhammadiyah Simpang Empat*. *Jurnal Penjaskesrek FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak*
- Erlangga Football Trainers.2017. *Panduan Kepelatihan Sepak Bola Anak*. Jakarta : Esensi Erlangga Group
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Jakarta : Quantum Teaching
- Herlan, Don. 2015. *Smedley's Soccers Drills*. World Class Coaching
- Iwan, Fransiskus. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggiring Pada Sekolah Dasar*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN*
- Luxbacher, Joseph. 2004. *Sepak Bola : Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press
- Mellius Ma'u & J.Santoso. 2014. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Yogyakarta : Cakrawala
- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Jakarta: Pakar Raya

Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. 2017 *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Riza, Fahli. 2015. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas Viii Reguler Mtsn Nganjuk. *Jurnal Empati*, April 2015, Volume 4(2), 146-152

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 Ayat (6)

